

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis novel The Scarlet Letter karya Nathaniel Hawthorne, yang dimana menggunakan metode kualitatif dengan teknik membaca secara teliti dan berulang serta mendokumentasikan data dalam bentuk kutipan, dialog, narasi, dan peristiwa yang berkaitan. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori Feminisme Eksistensialis Simone de Beauvoir yang menjelaskan bagaimana proses konstruksi yang dialami Hester Prynne sebagai yang lain menghasilkan bentuk ketidakadilan gender. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Hester Prynne dikonstruksi sebagai Sang Liyan dalam novel The Scarlet Letter dan menjelaskan bagaimana konstruksi tersebut menunjukkan ketidakadilan gender berdasarkan dari pemikiran Beauvoir. Melalui konsep tersebut, analisis ini menunjukkan bahwa Hester Prynne dikonstruksi sebagai Sang Liyan melalui sistem sosial patriarki yang menempatkan laki-laki sebagai subjek dan sebagai Sang Liyan melalui sistem sosial patriarki yang menempatkan laki-laki sebagai subjek dan perempuan berada diposisi yang lebih rendah. Posisi tersebut yang kemudian menghasilkan berbagai bentuk ketidakadilan gender, seperti marginalisasi, subordinasi, stereotip, penghinaan publik, dan standar moral ganda. Hal ini sejalan dengan konsep Beauvoir yang mengatakan bahwa perempuan tidak menjadi Sang Liyan secara alami, melainkan dikonstruksi melalui sistem sosial patriarkal. Untuk itu, penelitian ini melihat bahwa posisi Hester Prynne sebagai yang lain merupakan hasil konstruksi sosial yang menghasilkan berbagai bentuk ketidakadilan gender.

Kata kunci: *The Scarlet Letter, Hester Prynne, Sang Liyan, Feminisme Eksistensialis, Simone de Beauvoir, Ketidakadilan Gender.*

ABSTRACT

This research analyzes the novel *The Scarlet Letter* by Nathaniel Hawthorne, which uses qualitative method with close reading techniques and documents data in the form of quotes, dialogues, narratives, and related events. This research uses an Existentialist approach of Feminist from Simone de Beauvoir's theory which explains how the process of Othering by Hester Prynne produces a forms of gender injustice. The purpose of this study is to analyze how Hester Prynne was constructed as The Other in the novel *The Scarlet Letter* and explain how the construction shows gender injustice based on Beauvoir's thoughts. Through this concept, this analysis shows that Hester Prynne is constructed as the other through a patriarchal social system that places men as subjects and women in lower position. This position then results in various forms of gender injustice, such as marginalization, subordination, stereotype, public humiliation, and double moral standards. This is in line with the Beauvoir concept which says that women do not become others naturally, but are constructed through a patriarchal social system. Therefore, this study sees that Hester Prynne's position as the other is the result of social construction that produces various forms of gender injustice.

Keywords: *The Scarlet Letter, Hester Prynne, The Other, Existentialist Feminist, Simone de Beauvoir, Gender Injustice.*